

**PENGELOLAAN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN  
PAKET B DAN C DI PKBM (PUSAT KEGIATAN BELAJAR  
MASYARAKAT) AL HIKMAH KECAMATAN SUKODONO  
KABUPATEN SIDOARJO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan Skripsi dalam  
mencapai Program Strata Satu (S-1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Oleh:

**CHILNAMIN TAMAMI**

**D93214069**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2019**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh :

**NAMA : CHILNAMIN TAMAMI**

**NIM : D93214069**

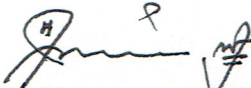
**JUDUL : PENGELOLAAN PROGRAM PENDIDIKAN  
KESETARAAN PAKET B DAN C DI PKBM (PUSAT  
KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT) AL HIKMAH  
KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO.**

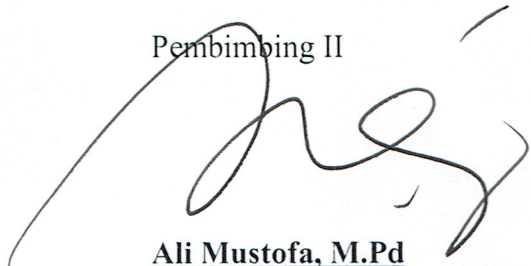
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 21 Januari 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

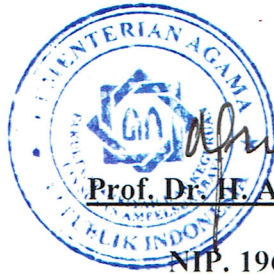
  
**Dr. Hanun Asrohah, M.Ag**  
**NIP. 196804101995032002**

  
**Ali Mustofa, M.Pd**  
**NIP. 197612252005011008**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Chilnamin Tamami dipertahankan di depan Tim Penguji  
Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.  
Surabaya, 29 Januari 2019  
Mengesahkan,

Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag.M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I

Dr. Mukhlisah AM, M.Pd

NIP. 196805051994032001

Penguji II

Hj. Ni'matus Sholihah, M.Ag

NIP. 197308022009012003

Penguji III

Dr. Hanun Asrohah, M.Ag

NIP. 196804101995032002

Penguji IV

Ali Mustofa, M.Pd

NIP. 197612252005011008

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : CHILNAMIN TAMAMI

NIM : D93214069

JUDUL : **PENGELOLAAN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B DAN C DI PKBM (PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT) AL HIKMAH KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 06 Februari 2019

Yang Menyatakan,



CHILNAMIN TAMAMI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Chilnamin Tamami  
NIM : D93214069  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam  
E-mail address : chilnamin@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

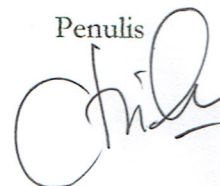
PENGELOLAAN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B DAN C DI  
PKBM (PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT) AL HIKMAH KECAMATAN  
SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21 Januari 2019

Penulis  


( Chilnamin Tamami )

















Masalah ini dapat teratasi apabila masyarakat Indonesia sadar akan pentingnya sebuah pendidikan, dengan melanjutkan sekolah hingga tamat ke jenjang yang lebih tinggi. Pemerintah telah memfasilitasi masyarakat Indonesia yang memiliki kemauan untuk menamatkan pendidikannya. Selain untuk mengurangi angka pengangguran yang cukup tinggi di Indonesia pemerintah juga berharap mampu memperbaiki mutu SDM di Indonesia. Oleh karena pentingnya masalah pendidikan, maka perlu diatur dengan memakai suatu aturan yang baku mengenai pendidikan tersebut, yang dipayungi dalam sistem pendidikan nasional.

Upaya pemerintah untuk menghadapi tantangan tersebut adalah dengan peningkatan mutu manusia Indonesia melalui perbaikan mutu pendidikan. Jalur pendidikan yang dapat ditempuh dapat berupa pendidikan formal (sekolah) maupun pendidikan non formal (pendidikan luar sekolah). Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan luar sekolah yang dalam sisdiknas disebut dengan pendidikan yang bersifat kemasyarakatan yang diselenggarakan di luar sekolah yang dapat memberikan kemungkinan pada perkembangan sosial, kultural, bahasa dan kesenian, keagamaan dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan oleh anggota masyarakat untuk mengembangkan dirinya dan membangun masyarakatnya.

Usaha untuk peningkatan mutu SDM melalui jalur pendidikan non formal (pendidikan luar sekolah) dapat ditempuh lewat pendidikan kesetaraan yang meliputi Kejar Paket A, Kejar Paket B, dan Kejar Paket C. Kejar Paket atau Kelompok Belajar adalah pendidikan masyarakat formal yang difasilitasi oleh pemerintah untuk siswa yang belajarnya tidak melalui jalur sekolah. Program ini ditujukan bagi peserta didik yang berasal dari masyarakat yang kurang beruntung,

tidak sekolah, putus sekolah dan putus lanjutan, serta usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidup, dan warga masyarakat lain yang memerlukan layanan khusus dalam memenuhi kebutuhan belajarnya sebagai dampak dari perubahan peningkatan taraf hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan kesetaraan sebagai salah satu bentuk layanan pendidikan nonformal diharapkan dapat berkontribusi lebih banyak terutama dalam peningkatan mutu SDM sehingga mampu mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Yakni melalui penyelenggaraan program pendidikan kejar Paket A dan Paket B, serta perluasan akses pendidikan menengah melalui penyelenggaraan program Paket C.

Selain peningkatan mutu SDM yang harus diperbaiki peningkatan mutu lembaga atau PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) juga perlu diperhatikan. Ada empat konsep bagi penyelenggaraan Program Kejar Paket yaitu, 1) Menjamin penyelesaian pendidikan dasar yang bermutu bagi anak yang kurang beruntung (putus sekolah, putus lanjut, tidak pernah sekolah), khususnya perempuan, minoritas etnik, dan anak yang bermukim di desa terbelakang, miskin, terpencil, atau sulit dicapai karena letak geografis, dan atau keterbatasan transportasi. 2) Menjamin pemenuhan kebutuhan belajar bagi semua manusia muda dan orang dewasa melalui akses yang adil pada program-program belajar dan kecakapan hidup. 3) Menghapus ketidakadilan gender dalam pendidikan dasar dan















## F. Keaslian Penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian terhadap objek permasalahan, maka penting untuk melakukan pengecekan terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan belum adanya penelitian serupa yang telah ditulis sebelumnya. Dari hasil pengecekan, penulis menemukan beberapa hasil penelitian.

Penelitian oleh Wendi Ariyadi Saputra dengan judul Pembelajaran Kejar Paket C yang Terintegrasi *Lifeskill* di UPTD SKB Ungaran. Bahwa pembelajaran kejar paket C yang terintegrasi life skill di UPTD SKB Ungaran yang terdiri dari 7 aspek yang meliputi tujuan pembelajaran, persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Ternyata hanya 5 aspek yang sangat baik yaitu tujuan pembelajaran, persiapan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.<sup>9</sup>

Disamping penelitian tersebut, terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Anan Sutisna dengan judul Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket C dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar. Hasil implementasi model pembelajaran *Blended learning* yang dikembangkan cukup efektif, dimana berpengaruh 48,2% terhadap peningkatan kemandirian belajar peserta didik program paket C pada PKBM.<sup>10</sup>

Hardjono, Tri Joko Raharjo, dan Tri Suminar telah melakukan penelitian dengan judul Model Pemberdayaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dalam

---

<sup>9</sup> Skripsi, Wendi Ariyadi Saputra, *Pembelajaran Kejar Paket C yang Terintegrasi Lifeskill di UPTD SKB Ungaran*, (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2015).

<sup>10</sup> Jurnal, Anan Sutisna, *Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket C dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar*, (Jakarta, Universitas Negeri Jakarta)





pustaka yang digunakan sebagai pijakan peneliti dalam memahami dan menganalisa fenomena yang terjadi di lapangan. Adapun kajian teori ini berisi tentang manajemen / pengelolaan, program, pendidikan kesetaraan, dan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM).

BAB III : Metode Penelitian, berisi tentang prosedur penelitian yang meliputi: jenis penelitian, kehadiran peneliti, obyek penelitian, sumber data penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data serta instrumen pengumpulan data.

BAB IV : Laporan Hasil Penelitian, dalam bab ini menjelaskan tentang laporan hasil penelitian meliputi ; profil PKBM AL Hikmah Sukodono, letak geografis, fasilitas dalam sekolah, struktur kepengurusan PKBM AL Hikmah Sukodono, bentuk-bentuk aktivitas di PKBM AL Hikmah Sukodono kemudian dilanjutkan penyajian data yang meliputi deskripsi data tentang pengelolaan program pendidikan kesetaraan di PKBM AL Hikmah Sukodono dan kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data yang diperoleh tersebut supaya diketahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : Penutup, dalam bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini yang berisi tentang kesimpulan dari penulis serta saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan.

Demikian sistematika pembahasan yang menjadi alur pembahasan skripsi ini sesuai dengan urutan-urutan penelitiannya dan setelah sampai pada penutupan juga dicantumkan daftar pustaka beserta lampiran-lampiran.





Konsep ini menekankan pada apa yang akan dikerjakan dan bagaimana pekerjaan tersebut dilakukan. Mereka juga menambahkan bahwa suatu perencanaan dapat bersifat formal dan informal. Dalam perencanaan informal, tidak ada rencana tertulis, dan hanya sedikit atau bahkan tidak ada proses berbagai tujuan (*sharing of goals*) dalam organisasi. Sedangkan dalam perencanaan formal, tujuan spesifik untuk periode waktu/tahun tertentu dijabarkan secara jelas. Tujuan-tujuan tersebut tertulis dan disampaikan kepada semua anggota organisasi serta program dan tindakan disiapkan untuk mencapai tujuan tersebut, dimana manajer secara gamblang menjelaskan pola akan dibawa kemana organisasi tersebut dan beragam unit kerja. Perencanaan adalah proses memutuskan tujuan apa yang akan dicapai selama periode mendatang dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan kata lain bahwa perencanaan memiliki konsekuensi pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan terjadi di semua tipe kegiatan.

Dengan memperhatikan definisi tersebut, dapat disintesis bahwa perencanaan adalah proses dasar dalam organisasi di mana manajemen memutuskan tujuan organisasi dan cara mencapainya baik itu metode dan strategi yang akan digunakan pada periode waktu tertentu. Dalam pengertian tersebut, merencanakan berarti mengupayakan penggunaan sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya lainnya yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi. Perbedaan pelaksanaan mempengaruhi tipe dan tingkat perencanaan yang berbeda pula. Perencanaan dalam organisasi adalah



























































































Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti memulai dari Direktur sebagai *key informan*, yaitu orang yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini. Dalam menentukan informan selanjutnya, Direktur akan memberikan nama lain yang akan dijadikan informan yang berhubungan dengan pengelolaan program pendidikan kesetaraan paket B dan C yang dibutuhkan oleh peneliti.

Dengan demikian peneliti mendapatkan 4 informan yang akan dijadikan subjek penelitian. Subjek penelitian diharapkan kedepannya mampu membantu memberikan pernyataannya sesuai dengan topik penelitian guna mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### **1. Subjek ke 1 (disebut MH)**

Pada subjek pertama yaitu MH, MH ini bertugas sebagai direktur utama (Direktur) di tempat penelitian. Tempat penelitian ini berada di daerah Sukodono, Sidoarjo tepatnya di Jl. Raya Sukodono No. 3 tepat berhadapan dengan pasar Sukodono, disamping kantor Kecamatan Sukodono. Disana terdapat bangunan besar berwarna biru putih dan terdapat toko-toko disamping bangunan, toko-toko ini adalah salah satu bentuk usaha yang diselenggarakan oleh yayasan. Tempat penelitian ini adalah PKBM (Pusat Kegiatan belajar Masyarakat) Al-Hikmah berada diantara atau masih satu atap dengan SMP dan SMA Wijaya. Ketika siang hari digunakan untuk kegiatan belajar mengajar siswa SMP dan SMA. Dan pada malam hari di hari Minggu, Senin, dan Rabu digunakan untuk warga belajar paket A, B dan C. PKBM Al-Hikmah ini berstatus swsta dan satu-satunya PKBM di Sidoarjo













































Hal tersebut sebagaimana teori yang ada didalam bukunya Djuju Sudjana, sudah digunakan dalam perencanaan Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C di PKBM Al Hikmah dimulai dari menentukan tujuan hingga biaya pendidikan. Selain itu untuk Kurikulum dan Silabus program Paket B, dan C masih menggunakan KTSP sesuai dengan Permendiknas Nomor 14 Tahun 2007.

## **2) Pelaksanaan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B dan C**

Pelaksanaan program agar terlaksana oleh pihak yang berada dalam organisasi serta dapat termotivasi untuk menjalankan tanggung jawab dengan penuh kesadaran dan produktivitas tinggi merupakan bagian dari proses pelaksanaan. Adapun fungsi pelaksanaan dan implementasi yaitu melaksanakan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberian motivasi kerja supaya bisa berjalan efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pemberian tugas dan penjelasan yang teratur mengenai pekerjaan serta menjelaskan kebijakan yang telah ditetapkan.

Proses pelaksanaan program pendidikan kesetaraan paket B dan C dilaksanakan oleh seluruh warga PKBM, meliputi yayasan, tutor pengajar, serta warga belajar, sebagaimana yang dicantumkan dalam struktur organisasi PKBM Al-Hikmah. Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran program pendidikan kesetaraan paket B dan C dilaksanakan setiap 3 hari dalam 1 Minggu. Setiap hari Minggu, Senin dan Rabu, kegiatan pembelajaran pendidikan kesetaraan dilaksanakan pada malam hari



memiliki profesi lain misalnya karyawan pabrik. Sehingga membuat mereka harus membagi waktu untuk bekerja dan belajar, dan menuntut tutor pengajar untuk memahami keadaan warga belajar. Namun, di PKBM Al-Hikmah ini tidak memiliki kualifikasi dan kriteria khusus untuk tutor pengajar yakni minimal lulusan strata-1 dan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Di PKBM Al-Hikmah ini terdapat 24 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, yakni sebanyak 21 orang tenaga tutor dan 3 orang tenaga kependidikan di bagian administrasi.

Sebanyak 21 tutor pengajar ini bertugas menyampaikan materi pelajaran untuk 3 program pendidikan kesetaraan yaitu paket A setara dengan SD, paket B setara dengan SMP, dan paket C setara dengan SMA. Seperti yang disampaikan oleh MH dalam wawancaranya menyatakan bahwa semua tutor dan tenaga kependidikan telah melaksanakan tugas dan memenuhi kewajibannya, yaitu diantaranya datang tepat waktu dan sesuai jadwal pelajaran masing-masing, dan menyiapkan materi ajar yang akan disampaikan kepada warga belajar. Sehingga kegiatan pembelajaran dikelas paket B dan C sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh tutor, serta menyiapkan modul untuk digunakan warga belajar sebagai sumber belajar karena kurangnya ketersediaan sumber belajar untuk warga belajar. Namun, sarana dan prasarana serta ruang kelas untuk belajar di PKBM Al-Hikmah adalah milik pribadi lembaga, sehingga warga belajar dapat menggunakan dan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan baik diantaranya yaitu LCD, Komputer, Globe, Peta serta kerangka manusia.



















- Jurnal, Hardjono, Tri Joko Raharjo, Tri Suminar. *Model Pemberdayaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dalam Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Berbasis Lifeskill dan Kewirausahaan*.
- Jurnal, Intan Ayu Kinasih, Nurul Fatimah. *Kebijakan Semu: Sebuah Analisis tentang Implementasi Program Pendidikan Kesetaraan Kelompok Belajar (Kejar) Paket C Widya Wiyata Mandala di PKBM Pratama Kecamatan Batang Kabupaten Batang*. **Jurnal Solidarity** – Volume 4, Nomor 1, Juni 2015.
- Jurnal, Maria Adhiaty, *Manajemen Program Kejar Paket C di PKBM Sarana Maju Kota Tegal*. **Jurnal LIK** – Volume 41, Nomor 2, September 2012.
- Jurnal, Ricka Anggraini, Sumardi, Jaspas Jas. *Kinerja Pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mitra Riau Jaya Cemerlang Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru*. (Universitas Riau, Pekanbaru).
- Mardalis. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta:Rosda.
- Marzuki, Saleh. 2010. *Pendidikan Nonformal*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles and Huberman. 1984. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. London: Sage Publication.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2007 Tentang Standar Isi Untuk Program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan



